BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Bahagia menurut subyek R adalah yang berhubungan dengan religius (doa-doanya terkabulkan) dan melihat orang-orang terdekatnya sehat dan berada di jalan Allah. Sedangkan bahagia menurut subyek U adalah berlimpah materi dan memiliki pendamping hidup.
2. Menurut subyek R faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan adalah uang (intensitas sedang), perkawinan (intensitas rendah), kehidupan sosial (intensitas rendah), agama atau religius (intensitas tinggi). Dan terdapat satu penemuan yang tidak terdapat pada teori Seligman, yaitu berbagi (memiliki intensitas tinggi dalam kebahagiaan subyek R). Sedangkan menurut subyek U faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan adalah uang (intensitas tinggi), perkawinan (intensitas tinggi), kehidupan sosial (intensitas tinggi), agama atau religius (intensitas sedang). Dan terdapat satu penemuan yang sama dengan subyek R tidak terdapat pada teori Seligman, yaitu berbagi (memiliki intensitas tinggi juga dalam kebahagiaan subyek U).
3. Jadi, kebahagiaan bersifat subyektif dan masing-masing individu merupakan penilai terbaik mengenai kebahagiaan yang dirasakannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

Penelitian yang mengkaji kebahagiaan di negara ini masih minim sekali. Oleh karena itu peneliti selanjutnya yang akan meneliti dewasa madya yang masih lajang diharapkan supaya mengkaji aspek kebahagiannya lebih mendalam dan menyeluruh dengan memperhatikan kedalaman melakukan wawancara dan observasi. Dan diharapkan membanding dengan jenis kelamin yang berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id